

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa data yang telah di peroleh dan diuji maka diperoleh tes terhadap keterampilan menyelesaikan masalah pada peserta didik kelas eksperimen dengan rata-rata *post-test* sebesar 76,2 dan rata-rata *post-test* kelas kontrol sebesar 71,8 Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan menyelesaikan masalah menggunakan model PBL berpengaruh dibandingkan dengan menggunakan model konvensional. Hasil pengujian hipotesis yang menggunakan uji statistik (uji t) dengan SPSS pada taraf signifikansi $\alpha < 0,05$ dengan hasil sig.(2-tailed) 0.017 dan 0.016. Maka kedua nilai tersebut kurang dari 0.05 sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu adanya pengaruh terhadap keterampilan menyelesaikan masalah pada peserta didik kelas IIIA di SDN Pongangan dengan menggunakan model PBL materi keliling dan luas persegi serta persegi panjang.

B. Saran

Tindak lanjut dari hasil penelitian ini, maka dapat diajukan beberapa saran untuk perbaikan kelanjutannya yaitu sebagai berikut:

1. Model PBL dapat dijadikan sebagai salah satu model pembelajaran dalam pelajaran matematika tetapi harus juga disesuaikan dengan konsep matematika yang dianggap cocok dengan model pembelajaran ini.

2. Bagi kepala sekolah SDN Pongangan agar terus membimbing dan memotivasi guru sehingga dapat menggunakan model dan strategi yang inovatif.
3. Bagi guru mata pelajaran matematika agar memilih model atau strategi pembelajaran yang cocok dan inovatif sehingga nantinya dapat menunjang proses pembelajaran yang lebih aktif, efektif dan efisien.
4. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dan tolak ukur untuk penelitiannya yang berhubungan dengan model PBL dan keterampilan menyelesaikan masalah dalam hal meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan.